

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia otomotif di Indonesia saat ini sangat pesat, dibuktikan dengan banyak diselenggarakannya event-event olahraga otomotif bertaraf Nasional, terutama balap roda dua atau *road race* yang setiap eventnya selalu dibanjiri oleh puluhan ribu penonton.

Di Indonesia banyak anak muda yang menyukai dunia balap *road race* ini dengan skala prioritas. Khususnya di Maluku Utara menjadi salah satu provinsi yang memiliki peminat *road race* dari kalangan pemuda yang cukup tinggi. Berdasarkan pengamatan, di Maluku Utara tercatat banyaknya anak muda yang memiliki minat pada *road race*, diantaranya, kota Tidore. Tidore memiliki posisi strategis di kalangan penghobi *road race*, karena banyaknya event yang diselenggarakan oleh komunitasnya.

Di Tidore kondisi ini sangat berbeda dengan Kota lainnya yang ada di Indonesia, karena kurangnya perhatian dan fasilitas dari pemerintah terhadap sirkuit tersebut dan berakibat pada menurunnya kreativitas pemuda yang bergelut pada dunia otomotif *road race*, yang kondisinya masih belum memenuhi standar fasilitas sirkuit *road race* pada umumnya. Namun masih terdapat beberapa klub-klub, bengkel *hand made* sparepart, Team-team serta adanya beberapa tokoh berskala nasional.

Dari permasalahan di atas, maka perlu ditangani secara bijak oleh pemerintah setempat, dengan memperhatikan dan mengembangkan fasilitas sirkuit yang telah dibangun. Adanya fasilitas tersebut menjadi wahana balap motor bagi pemuda di Kota Tidore. Oleh karena itu dibutuhkan arena balap yang representative dalam skala regional Maluku Utara maupun nasional untuk menampung aktivitas positif di kalangan pemuda yang memiliki minat terhadap dunia balap motor maupun otomotif. Jika tersedia fasilitas yang memadai serta pengelolaan yang baik dengan menyediakan workshop-workshop kegiatan otomotif dengan sendirinya aktivitas balap motor yang dipandang negatif akan berubah menjadi

salah satu kegiatan hobi yang positif. Misalnya akan memunculkan satu kegiatan industri kreatif di bidang otomotif maupun modifikasi otomotif, disisi lain adanya arena balap yang baik akan melahirkan pemuda-pemuda yang memiliki minat pada dunia balap dengan selalu berlatih secara sportif dengan dukungan kegiatan kejuaraan secara rutin sebagai ajang apresiasi.

Melalui Perancangan Bangunan Pendukung Sirkuit *Road Race* Kota Tidore diharapkan akan menciptakan aktivitas positif dikalangan pemuda. Sebagai upaya membangun kualitas sumber daya manusia dikalangan pemuda melalui kegiatan balap *road race*, maka diperlukan sebuah ruang positif melalui intervensi perancangan arsitektur yang berbasis pada kebutuhan pemuda akan ruang kreativitas dan apresiasi..

Berdasarkan pada uraian di atas, bahwa saat ini Kota Tidore membutuhkan fasilitas olahraga balap otomotif yaitu berupa sirkuit dengan fasilitas pendukung yang memadai dan sesuai standar Nasional agar dapat menampung aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan otomotif khususnya balap motor, maka direncanakanlah **Perancangan Bangunan Pendukung Sirkuit Balap *Road Race* Di Kota Tidore.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Merancang Bangunan Pendukung sirkuit kota Tidore dengan kebutuhan dan fasilitas yang sesuai dengan standar nasional ?
2. Bagaimana Merancang Bangunan Pendukung sirkuit kota Tidore untuk menggiring anak muda yang mempunyai hobby dan bakat balap agar tidak melakukannya di jalan raya/jalan umum?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mampu merancang Bangunan Pendukung sirkuit yang memenuhi standar,fasilitas dan fungsi secara permanen di kota Tidore.
2. Dapat memberikan sarana akomodasi yang mendukung bagi pengguna kegiatan balap.

1.3.2 Manfaat

1. Akademisi

- a. Memberikan wawasan kepada mahasiswa / mahasiswi tentang obyek bangunan sirkuit.
- b. Menambah referensi tentang arsitektur

2. Pemerintah

Membantu pemerintah dalam mengembangkan dan meningkatkan pemasukan daerah

3. Masyarakat

- a. Merasa aman dan tidak terganggu dengan adanya sirkuit *road race*.
- b. Mengurangi kecemasan orang tua yang memiliki anak yang mempunyai hobby balap *road race*.

4. Pemuda

Tersedianya arena untuk mengembangkan bakat, kreatifitas dan hobby para pemuda.

5. Pengusaha

Semakin berkembangnya dunia bisnis untuk meningkatkan perekonomian di kota Tidore.

1.4 Batasan

Objek perancangan adalah Bangunan Pendukung Sirkuit *road race* kota Tidore yang di fokuskan pada fasilitas sirkuit seperti bangunan utama dan tribun penonton. Dengan menyesuaikan besaran site yang ada

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan Tugas akhir ini disusun dalam enam bab yaitu:

Bab 1 pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penulisan, ruang lingkup, tujuan yang hendak dicapai serta manfaat yang didapatkan oleh perusahaan, metodologi penelitian apa saja yang

digunakan dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran secara menyeluruh dan skripsi ini.

Bab 2 Tinjauan Teori

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang digunakan yang mendukung dalam perancangan wisata.

Bab 3 Metode perancangan

Dalam bab ini akan menjelaskan metode perancangan, penentuan lokasi teknik pengumpulan data, analisa data dan alur perancangan

Bab 4 Tinjauan Objek Perancangan

Dalam bab ini akan menjelaskan lokasi rancangan, dan kondisi eksisting, yang tepat untuk perancangan wisata